

# INTERNALISASI NILAI KARAKTER BUDAYA TRADISIONAL MASYARAKAT KAMPUNG ADAT MIDUANA KABUPATEN CIANJUR

Nia Emilda, Ai Juju Rohaeni, Putri Andini

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

[87niaemilda@gmail.com](mailto:87niaemilda@gmail.com)

## Abstract

*Miduana indigenous hamlet has characteristics and uniqueness that make this indigenous hamlet different from other indigenous hamlet. This difference such as geographical and character of the indigenous people which can be seen in their habits carried out in everyday. This research uses a qualitative method along with an analytical descriptive technique. The results of this research describe the people indigenous character values and the factors that influence the process of internalizing traditional cultural character values for Miduana Indigenous People.*

**Key Words:** *Character Values, Traditional Culture, Miduana Indigenous Hamlet*

## Abstrak

Kampung Adat Miduana memiliki kekhasan dan keunikan yang membuat kampung adat ini berbeda dengan kampung adat yang lain. Perbedaan tersebut terletak dari karakter geografis dan karakter masyarakat setempat yang terlihat pada kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh masyarakat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses internalisasi nilai karakter budaya tradisional bagi masyarakat Kampung Adat Miduana.

**Kata Kunci:** *Nilai Karakter, Budaya Tradisional, Kampung Adat Miduana*

## PENDAHULUAN

Kampung Adat Miduana merupakan sebuah kampung adat yang ada di Jawa Barat tepatnya berada di Desa Balegede Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur. Kampung Adat ini berjarak 172 km dari pusat Ibukota Kabupaten Cianjur, dengan 21 unit rumah tinggal yang didiami oleh 21 kepala keluarga.

Akses jalan menuju ke kampung adat tidak bisa ditempuh menggunakan roda empat, hanya bisa dilalui oleh roda dua. Masyarakat setempat menyediakan jasa ojek untuk mengantarkan pengunjung dari pusat desa menuju ke Kampung Adat Miduana yang berjarak sekitar 1.5 km.

Kekhasan dan keunikan Kampung Adat Miduana terletak pada karakter geografis dan karakter yang dimiliki oleh Masyarakat setempat yang terlihat pada kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan

informasi dengan cara memotret, menganalisis, serta mendeskripsikan bentuk internalisasi nilai karakter budaya tradisional masyarakat Kampung Adat Miduana Kabupaten Cianjur. Schwandt (dalam Creswell, 2010) menjelaskan bahwa tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan, dan lokasi penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif. Arikunto (2003) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Kampung Adat Miduana adalah masyarakat adat yang terbuka, namun tetap mempertahankan budaya tradisional yang tetap terjaga.

Ada beberapa nilai karakter yang dimiliki oleh masyarakat Kampung Adat Miduana, yaitu: 1) Nilai Kepemimpinan; 2) Nilai Gotong royong; 3)

Nilai Kerjasama; 4) Nilai Keselarasan; 5) Nilai Kesederhanaan; dan 6) Nilai peduli lingkungan.

### Nilai Kepemimpinan

Ada hal unik yang dimiliki oleh masyarakat Kampung Adat Miduana berkaitan dengan kepemimpinan, bahwa di Kampung Adat Miduana tidak hanya dipimpin oleh Ketua Adat atau tokoh adat, tetapi juga memiliki Dewan Adat dengan peran kepemimpinan masing-masing yang berbasiskan kearifan lokal. Mulyono (2018) menjelaskan bahwa kepemimpinan yang berbasis kearifan lokal Indonesia yaitu gaya kepemimpinan berbasis karakter dalam mewujudkan ini.

Ketua Adat memimpin berdasarkan garis keturunan secara turun temurun di Kampung Adat tersebut, sedangkan Dewan Adat merupakan pemimpin yang diangkat oleh masyarakat karena dianggap mampu menjembatani masyarakat Kampung Adat Miduana dengan pemerintah dan pihak-pihak yang melakukan kerjasama dengan Kampung Adat Miduana



Gambar 1. Peneliti Bersama Ketua Adat dan Dewan Adat Kampung Adat Miduana (sumber: peneliti, 2023)

### Nilai Gotong Royong

Masyarakat Kampung Adat Miduana sarat dengan nilai gotong royong yang terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Fusnika, dkk. (2022) menjelaskan bahwa di dalam gotong royong terkandung nilai-nilai yang dapat membentuk suatu bangsa yang berkarakter nilai-nilai tersebut diantaranya, yaitu kebersamaan, kekeluargaan dan persaudaraan, keadilan, suka rela, tanggung jawab, tolong menolong, sosialisasi, peran aktif setiap individu masyarakat, serta adanya persatuan dan kesatuan di dalam kehidupan dan lingkungan masyarakat.

### Nilai Kerjasama

Masyarakat Kampung Adat Miduana merupakan kampung adat yang tetap memelihara tradisi secara turun-temurun namun juga terbuka terhadap pihak atau instansi lain yang ingin bekerja sama dalam membangun Kampung Adat Miduana, selama kerjasama tersebut tidak bertentangan dengan nilai-nilai luhur yang sudah dipegang teguh oleh masyarakat Kampung Adat Miduana.

Jonathan (dalam Haryanti, 2020) menjelaskan bahwa kerjasama merupakan usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan Bersama.

Contoh Kerjasama yang dilakukan yaitu kerjasama antara Masyarakat Kampung Adat Miduana dengan pemerintah daerah setempat dalam membangun Bale Ageung yang dijadikan sebagai tempat kegiatan pelestarian budaya.



Gambar 2. Bale Ageung Kampung Adat Miduana (Sumber: peneliti, 2023)

### Nilai Keselarasan

Penjelasan tentang nilai keselarasan dapat ditemukan dalam buku *Nilai-Nilai Kebangsaan Indonesia yang Bersumber dari Empat Konsensus Dasar Bangsa* (2016) bahwa nilai keselarasan memiliki kemampuan beradaptasi dan kemauan untuk memahami dan menerima budaya daerah atau kearifan lokal sebagai konsekuensi dari bangsa yang bersifat plural/ majemuk.



Gambar 3. Lingkungan di Sekitar Kampung Adat Miduana (Sumber: peneliti, 2023)

Kampung Adat Miduana berada di antara persawahan dan perkebunan yang menjadi bagian dari sistem pertanian, sehingga kehidupan sehari-hari dari masyarakat Kampung Adat Miduana selaras dan tidak bisa dilepaskan dari sistem pertanian.

### Nilai Kesederhanaan

Meskipun potensi alam dan hasil pertanian masyarakat Kampung Adat Miduana sangat melimpah, namun masyarakat setempat tetap memegang teguh nilai kesederhanaan termasuk dalam mengelola hasil pertanian. Masyarakat Kampung Adat Miduana mengkonsumsi makanan sehari-hari dari hasil pertanian dengan tidak berlebihan. Selain dikonsumsi hasil pertanian juga dipersiapkan untuk digunakan dan diolah ketika ada acara atau upacara adat di Kampung Adat Miduana.

### Nilai Peduli Lingkungan

Masyarakat Kampung Adat Miduana sangat peduli terhadap lingkungan sekitar, Masyarakat setempat mempunyai kesadaran untuk melestarikan dan menjaga lingkungan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai karakter budaya tradisional masyarakat Kampung Adat Miduana yaitu: 1) Faktor kepemimpinan; 2) Faktor habituasi Masyarakat; dan 3) Faktor lingkungan.

Faktor kepemimpinan menjadi faktor yang penting dalam internalisasi nilai karakter budaya tradisional bagi masyarakat Kampung Adat Miduana. Keteladanan dan kebijaksanaan yang dimiliki oleh ketua dan dewan adat menjadikan proses internalisasi nilai karakter budaya tradisional menjadi tidak sulit untuk dilakukan.

Habituasi masyarakat pun menjadi hal yang mempengaruhi internalisasi nilai karakter budaya tradisional bagi Masyarakat, hal ini didukung dengan tradisi dan nilai-nilai luhur yang dipegang dan dijadikan pedoman secara turun-temurun.

Di samping faktor kepemimpinan dan habituasi masyarakat, faktor lingkungan pun menjadi faktor yang mempengaruhi sehingga masyarakat Kampung Adat Miduana memiliki nilai-nilai karakter baik yang tidak hanya bermanfaat bagi Masyarakat setempat tetapi juga dapat dijadikan pembelajaran bagi masyarakat selain Kampung Adat Miduana.

### PENUTUP

Kampung Adat Miduana merupakan salah satu kampung adat yang ada di Jawa Barat, memiliki keunikan dan kekhasan dibandingkan kampung adat lainnya. Salah satu keunikan yang dimiliki oleh Masyarakat setempat ialah kebiasaan-

kebiasaan baik yang dilakukan oleh Masyarakat sehingga melahirkan nilai-nilai karakter.

Adapun nilai karakter yang melekat pada masyarakat Miduana merupakan salah satu kampung adat yang ada di Jawa Barat seperti: nilai kepemimpinan, nilai gotong royong, nilai Kerjasama, nilai keselerasan, nilai kesederhanaan, dan nilai peduli lingkungan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai karakter budaya tradisional yaitu: faktor kepemimpinan, faktor habituasi Masyarakat, dan faktor lingkungan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian: Suatu Pratek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cresswell, J.W. (2010) *Reseach Desiqn: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ditjen Pothan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). *Nilai-Nilai Kebangsaan Indonesia yang Bersumber dari Empat Konsensus Dasar Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- Fusnika, dkk. (2022) Implementasi Nilai Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat: Studi Kasus Kegiatan Kerja Bakti di RT/RW.009/002 Dusun Keladan Tunggal Desa Mertiguna Kecamatan Sintang. *Jurnal PEKAN. Vol. 7 No. 1*.
- Haryanti, Y.D. (2020). Internalisasi Nilai Kerjasama dalam Model Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 1 No. 1*.
- Mulyono, H. (2018). Kepemimpinan (Leadhershhip) Berbasis Karakter dalam Peningkatan Pengelolaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora. Vol. 3 No. 1*.